

Survei Keterampilan Teknik Dasar Service Atas, Passing Atas, Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo

Moh. Hasan Martadini¹, M. E. Winarno²

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Surel: mohhasanmartadini@gmail.com

Dikirim: 13-03-2024; Direview: 15-03-2024; Diterima: 19-03-2024;

Diterbitkan: 20-03-2024

Abstrak

Di antara anggota klub voli SMA 1 Paiton, peneliti menemukan masalah terkait dengan kurangnya kemahiran dalam kemampuan teknis dasar. Tim bola voli dari SMA Negeri 1 Paiton juga belum pernah mengadakan penilaian bakat untuk mengukur kemahiran siswa dalam olahraga tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kemampuan teknik dasar service atas, passing atas, dan passing bawah. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan menggunakan alat tes bola voli AAHPERD dan Clifton, serta penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Analisis data menunjukkan bahwa dari seluruh jumlah siswa, 4 orang berjenis kelamin laki-laki (33%), 3 orang tergolong sedang (25%), dan 5 orang berjenis kelamin buruk (41,7%). Dari jumlah siswa tersebut, 1 diantaranya adalah perempuan. 12,5%, 12,5%, 25%, dan 50% siswa dalam kategori 4 dianggap baik, dapat diterima, atau buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo sebagian besar memiliki kemampuan teknik dasar yang buruk pada bidang passing atas, passing bawah, dan servis, dengan persentase hasil tes keseluruhan sebesar 41,7% untuk pemain putra dan 50% untuk pemain wanita.

Kata Kunci: bola voli; teknik dasar; survei

Abstract

Among members of the Paiton 1 High School volleyball club, researchers found problems related to a lack of proficiency in basic technical skills. The volleyball team from SMA Negeri 1 Paiton has never held a talent assessment to measure students' proficiency in this sport. The aim of this research is to find out whether students at SMA Negeri 1 Paiton, Probolinggo Regency who take part in extracurricular activities have the basic technical abilities of top service, top passing and bottom passing. The data collection methods used include using the AAHPERD and Clifton volleyball test equipment, as well as quantitative descriptive research using a survey approach. Data analysis shows that of the total number of students, 4 people are male (33%), 3 people are classified as moderate (25%), and 5 people are classified as poor gender (41.7%). Of the total number of students, 1 of them is female. 12.5%, 12.5%, 25%, and 50% of students in category 4 were considered good, acceptable, or poor, respectively. The results of the research show that the extracurricular volleyball players at Paiton 1 High School, Probolinggo Regency mostly have poor basic technical abilities in the areas of upper passing, lower passing and serving, with an overall test result percentage of 41.7% for male players and 50% for female players.

Keywords: volleyball; basic techniques; survey.

1. PENDAHULUAN

Setiap tingkatan kelas, dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, memasukkan bola voli dan olahraga lainnya ke dalam program pendidikan jasmani mereka. Bola voli merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan di SMA Negeri 1 Paiton. Pada hari kerja dan Jumat, hal ini dilakukan. Pukul

15.00 WIB acara ekstrakurikuler bola voli akan dimulai. Bola voli adalah kegiatan sepulang sekolah yang populer yang berlangsung di halaman depan sekolah. Siapa pun mulai dari anak-anak hingga orang tua dan bahkan wanita dapat bermain bola voli. Oleh karena itu, popularitas bola voli bukanlah hal yang mengejutkan (Nasuka, 2019). Servis, smash, passing, dan blocking merupakan beberapa keterampilan dasar

permainan bola voli yang dapat dipelajari oleh siapa saja (Mikanda Rahmani, 2014).

Khususnya taktik servis atas, operan atas, dan operan bawah; Ini adalah tiga jenis servis yang paling sering digunakan pemain dalam bola voli (Putro dkk., 2017), dan juga berfungsi sebagai serangan lini pertama (operan atas) dalam olahraga tersebut. Servis ini sekarang dilihat sebagai serangan awal untuk servis tim, bukan awal permainan atau sekadar servis, berkat evolusi permainan bola voli. Sementara itu, passing atas merupakan keterampilan mendasar yang harus dapat dilakukan dengan baik oleh semua pemain bola voli, menurut Mulyadi dan Pratiwi (2020). Hasil pertandingan bola voli sangat bergantung pada kemampuan setter dalam menyempurnakan umpan overhead. Setelah itu ada down pass yang merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Karena pentingnya posisi passing bawah dalam bola voli, para pemain berusaha untuk menguasai keterampilan dasar ini (Ahmad, MNP, 2016).

Penting untuk mempelajari dasar-dasar bola voli dan olahraga apa pun sebelum Anda dapat berkompetisi di level tinggi. Putro dkk. (2017) menyatakan bahwa salah satu komponen yang dapat mempengaruhi hasil pertandingan bola voli adalah penguasaan taktik dasar. Sementara itu, kemampuan teknis sangat penting bagi sebuah tim untuk menyusun strategi dan taktik permainan yang dapat mengatur pertarungan dan menghalangi peluang lawan untuk menang dengan mudah (Nasuka , 2019). Untuk memainkan permainan dengan benar dan kompeten, pertama-tama seseorang harus memahami dasar-dasar teknik bola voli. Hasil sebuah pertandingan bergantung pada lebih dari sekedar variabel fisik, mental, dan taktis; itu juga tergantung pada penguasaan metode dasar pemain. Peluang Anda untuk memenangkan permainan berbanding lurus dengan tingkat keterampilan dasar Anda. Sebaliknya, jika tingkat bakat fundamentalnya buruk, maka akan lebih sulit untuk memenangkan pertandingan. Menurut Muhajir (2007), teknik permainan bola voli yang baik meliputi menjaga ketaatan terhadap peraturan permainan dengan tujuan memaksimalkan performa seseorang. Tanggung jawab ada pada para pemain untuk mendidik diri mereka sendiri tentang dasar-dasar permainan secara mandiri. Ketika pemain secara konsisten melakukan latihan yang terstruktur dengan baik dan metodis, mereka dapat mempelajari dasar-dasarnya. Menurut Destarna dkk. (2021, p. 14), pemain dapat mengurangi jumlah kesalahan yang dilakukannya dengan berlatih dengan benar.

Wawancara dengan pelatih mengungkapkan bahwa penampilan tim saat ini kurang berkualitas, dan observasi pertama peneliti mengungkapkan bahwa siswa ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Paiton kurang konsisten dalam keterampilan dasar bola voli, terutama dalam hal servis, passing, dan bottom. lewat. Pengalaman pelatihan guru pendidikan jasmani, jumlah siswa, lama pelatihan, kualitas sarana dan prasarana yang tersedia, pemahaman siswa terhadap teknik dasar

permainan bola voli, dan tersedianya data tes keterampilan tersebut merupakan potensi penyebab terjadinya hal tersebut. kondisi. Bagi potensi keberhasilan tim voli SMA Negeri 1 Paiton, informasi ini problematis.

Penelitian yang bertajuk “Survei Keterampilan Teknik Dasar Pelayanan Atas, Passing Atas, Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo ” diperlukan untuk menjawab permasalahan tersebut dan memberikan bukti berupa wawancara dengan pelatih penjas dan guru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kompetensi teknis siswa dalam permainan bola voli saat ini, dengan fokus pada kemampuan mereka dalam melakukan kemampuan dasar passing atas, passing bawah labil, dan servis atas.

2. METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metodologi survei, peneliti melakukan penelitian deskriptif kuantitatif pada penelitian berikut. Dua puluh orang, dua belas laki-laki dan delapan perempuan, yang merupakan peserta aktif dalam program ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton menjadi topik penelitian berikut. Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pengumpulan data utama. Studi-studi ini mengandalkan tes layanan atas AAHPERD, tes kelulusan atas AAHPERD, dan ujian kelulusan bawah Clifton sebagai alat pengumpulan data utama mereka. Penelitian berikut ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan persentase yang diberikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Di mana :

F = frekuensi tengah cari frekuensinya
 N = Jumlah kasus (jumlah frekuensi/ jumlah individu)
 P = angka persentase

Sebaliknya, lima batasan norma berikut harus dipertimbangkan ketika mengklasifikasikannya (Budiwanto dan Mu'arifin, 2006:92) :

- | | |
|---------------------------|----------------|
| Mean+1,5Standar Deviasi | A. Sangat Baik |
| Mean+0,5Standar Deviasi | B. Baik |
| Mean -0,5 Standar Deviasi | C. Sedang |
| | D. Kurang Baik |

Mean -1,5 Standar Deviasi

E. Sangat Kurang

3. HASIL

Berikut ini adalah ikhtisar indikator setiap bagian tes yang menilai keterampilan dasar bola voli siswa:

1) Service Atas

Tabel 1 Tes Service Bola Voli Siswa Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>26	Sangat Baik	1	8,3%
20-26	Baik	3	25%
14-20	Cukup	4	33,3%
9-14	Kurang	4	33,3%
<9	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari seluruh siswa yang mengikuti tes keterampilan servis bola voli putra, 1 orang (atau 8,3% dari total siswa) mendapat nilai sangat baik, 3 orang (atau 25% dari total siswa) mendapat nilai baik, dan 4 orang (atau 25 orang) mendapat nilai baik. % dari total) mendapat nilai adil. Dengan jumlah siswa yang termasuk dalam kelompok sangat miskin sebanyak 0 orang dan kelompok miskin sebanyak 4 orang, maka proporsi siswanya adalah 33,3%.

Tabel 2 Tes Service Bola Voli Siswa Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>16	Sangat Baik	1	12,5%
11-16	Baik	1	12,5%
6-11	Cukup	2	25%
1-6	Kurang	4	50%
<1	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan tabel 2 pada tes keterampilan servis bola voli putri terdapat satu siswa (atau 12,5% dari total) dengan kategori sangat baik, satu siswa (atau 12,5% dari total) dengan kategori baik, dan satu siswa (atau 12,5%). dari total) dalam kategori cukup. 2 siswa (atau 25% dari total) masuk dalam kelompok kurang baik, 4 siswa (atau 50% dari total) masuk dalam kategori sangat rendah, dan 0 siswa (atau 0% dari total) masuk dalam kategori sangat tinggi.

2) Passing Atas

Tabel 3 Hasil Tes Passing Bola Voli Siswa Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>54	Sangat Baik	1	8,3%
40-54	Baik	3	25%
27-40	Cukup	4	33,3%
14-27	Kurang	4	33,3%
<14	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari seluruh siswa yang diuji kemampuan passing dalam bola voli putra, 1 orang (atau 8,3% dari total) mendapat nilai sangat baik, 3 orang (atau 25% dari total) mendapat nilai baik, dan 4 orang (atau 4,3% dari total siswa) mendapat nilai baik. dari total) mendapat nilai adil.

Sebanyak empat siswa masuk dalam kelompok rendah, terhitung 33,3% dari total, sementara tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, mewakili 0% dari total.

Tabel 4 Hasil Tes Kelulusan Siswa Putri dalam Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>31	Sangat Baik	1	12,5%
22-31	Baik	1	12,5%
13-22	Cukup	2	25%
4-13	Kurang	4	50%
<4	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan tabel 4, tes keterampilan passing bola voli putri terdapat satu siswa (atau 12,5% dari total) dengan kategori sangat baik, satu siswa (atau 12,5% dari total) dengan kategori baik, dan satu siswa (atau 12,5%) dalam kategori cukup atas kinerjanya. 2 siswa (atau 25% dari total) masuk dalam kelompok kurang baik, 4 siswa (atau 50% dari total) masuk dalam kategori sangat rendah, dan 0 siswa (atau 0% dari total) masuk dalam kategori sangat tinggi.

3) Passing Bawah

Tabel 5 5Voli Siswa Putra

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>34	Sangat Baik	0	0%
25-34	Baik	5	42%
17-25	Cukup	3	25%
8-17	Kurang	4	33,3%
<8	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari seluruh kemampuan underpassing siswa pada tim voli putra, 0 siswa mendapat nilai sangat baik (0%), 5 siswa mendapat nilai baik (42%), 3 siswa mendapat nilai cukup baik (0%), 4 siswa mendapat nilai buruk (33,3%), dan 0 mempunyai nilai sangat buruk (0%).

Tabel 6 Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Siswa Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>27	Sangat Baik	1	12,5%
20-27	Baik	2	25%
13-20	Cukup	3	38%
6-13	Kurang	2	25%
<6	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	8	100%

Hasil ujian keterampilan passing bawah bola voli putri sebagai berikut: 1 siswa (12,5% dari total) masuk dalam kelompok sangat baik, 2 siswa (25% dari total) masuk dalam kategori baik, dan 3 siswa masuk dalam kelompok cukup baik. kategori, menurut tabel 6. Pada kategori tinggi terdapat 38% siswa, pada kategori rendah terdapat 25% siswa, dan pada kategori sangat rendah terdapat 0% siswa.

Di sini kita dapat melihat distribusi frekuensi skor total pada tiga tes keterampilan teknis untuk pemula bola voli. (1) servis atas, (2) operan atas, (3) operan bawah.

Tabel 7 Hasil Tes Keseluruhan Siswa Laki-Laki

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>193	Sangat Baik	0	0%
164-193	Baik	4	33%
136-164	Cukup	3	25%
107-136	Kurang	5	41,7%
<107	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	12	100%

Tabel 8 Hasil Tes Keseluruhan Siswi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>194	Sangat Baik	1	12,5%
165-194	Baik	1	12,5%
135-165	Cukup	2	25%
106-135	Kurang	4	50%
<106	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	8	100%

Secara keseluruhan berdasarkan tabel 7 dapat dipahami bahwa keterampilan teknik dasar permainan bola voli peserta didik putra berada pada kategori sangat kurang, berjumlah 0 siswa dan proporsi 0%, termasuk dalam kategori kurang baik. jumlah proporsi 5 siswa adalah 41,7%. , pada kategori cukup proporsinya sebesar 33%, pada kategori baik proporsinya sebesar 33%, pada kategori baik proporsinya sebesar 33%, sedangkan pada kategori sangat baik jumlah siswanya sebanyak 0 orang dan proporsinya sebesar 0%.

Kelompok sangat miskin pada tabel 8 seluruhnya terdiri dari siswa laki-laki (0% dari total) dan tidak ada siswa perempuan sama sekali. Pada kategori miskin, terdapat empat siswa, yang merupakan separuh dari jumlah siswa; pada kategori cukup ada dua yaitu 25%; pada kategori baik terdapat satu yaitu sebesar 12,5%; dan pada kategori sangat baik ada satu yaitu sebesar 12,5%.

Mayoritas pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton mendapat nilai lebih buruk dari rata-rata pada tes kemampuan dasar teknik bola voli. Secara keseluruhan, dari total 20 siswa (11 laki-laki dan 4 perempuan), mayoritas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton memiliki kemampuan dasar bola voli di bawah standar. mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Kabupaten Paiton Probolinggo .

4. PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi sejauh mana peserta ekstrakurikuler bola voli SMA memiliki kemampuan teknis dasar servis atas, *passing atas* , dan *passing bawah* . SMA Negeri 1 Paiton Probolinggo Kabupaten . Dengan menggunakan ujian Clifton dan *AAHPERD* , kami menguji kemampuan teknis dasar peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Paiton

Kabupaten Probolinggo , meliputi servis atas, *passing*, dan *passing bawah*. Dengan hanya satu anak yang masuk dalam kategori "sangat baik" dari dua puluh anak yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli, studi tersebut menemukan. Terdapat sembilan siswa, baik laki-laki maupun perempuan, yang dianggap kurang mampu secara ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo kurang sesuai harapan. Tentunya materi penilaian akan didasarkan pada temuan penelitian ini, dengan harapan agar siswa dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler seperti bola voli tidak hanya sebagai hobi tetapi juga sebagai wadah untuk mengasah kemampuannya.

Banyaknya siswa SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dinilai berasal dari latar belakang kurang mampu. Mayoritas anak-anak yang dianggap berada dalam posisi kurang beruntung berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih miskin atau relatif baru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disponsori sekolah. Selain mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang disponsori sekolah, siswa di Kabupaten Probolinggo yang kemampuan bola volinya masuk dalam kategori baik atau sangat baik juga berlatih di salah satu dari sekian banyak klub lokal. Jelas sekali, dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya yang lain, bakat bola volinya jauh lebih unggul dari yang lain.

Jika seorang pemain bola voli ingin membantu timnya menang, ia harus menguasai kemampuan dasar permainan (Nasuka , 2019). Yang juga penting bagi kemampuan tim untuk mendominasi permainan dan menggagalkan kemenangan mudah lawannya adalah kemampuan teknis yang memungkinkan mereka menyusun rencana dan taktik permainan. Di antara pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo , separuh pemain putri dan 41,7% pemain putra memiliki penguasaan yang lemah terhadap gerakan fundamental *passing*, servis, dan voli. Jelas Anda sudah menguasai dasar-dasarnya. Kecepatan operan atas, operan bawah, dan kecepatan servis siswa masih sangat rendah di antara mereka yang berpartisipasi dalam bola voli intramural. Fakta bahwa hanya satu siswa yang mendapat nilai sangat baik pada setiap soal tes keterampilan bola voli, membantah gagasan bahwa mengetahui dasar-dasar permainan itu bermanfaat. Jadi, jelas bahwa pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo perlu lebih banyak latihan agar mahir dalam olahraga tersebut. Dasar-dasar permainan bola voli mencakup memantau keadaan mental, fisik, dan taktis diri sendiri

sepanjang pertandingan (Putro et al., 2017). Mereka pasti akan menang jika semua pemain memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar bola voli. Keterampilan penting bagi setiap pemain sepak bola adalah teknik dasar, yang mencakup gerak kaki dan mekanika tubuh. Menurut penelitian Suhadi dan Sujarwo (2009), variasi postur tubuh dan gerakan multilateral menyebabkan individu berbeda dalam gerakan fundamental tersebut.

Ada banyak faktor, baik internal maupun eksternal pemain, yang mungkin mempengaruhi kemampuannya untuk menjadi pemain bola voli ulung. Sejauh mana minat dan motivasi siswa untuk belajar dapat berdampak pada beberapa aspek yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk namun tidak terbatas pada: konsep pelatihan, program pelatihan, keadaan lingkungan belajar, pelatih, dan siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatih dan pendidik untuk dapat fokus pada elemen-elemen yang memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa. Untuk mendapatkan hasil terbaik, siswa perlu melakukan pendekatan terhadap pelatihan dengan tekad, sehingga memungkinkan mereka memperbaiki segala kekurangan dalam hasil pelatihan mereka. Namun, agar pelatihan dapat berjalan lancar, lingkungan belajar siswa saat ini di rumah perlu dirancang untuk memberikan dukungan optimal, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan semangat berlatih. Hal ini diyakini bahwa kemampuan siswa akan ditingkatkan melalui upaya yang beragam.

Selain siswa itu sendiri, metode pelatihan dan pengaruh luar dapat mempengaruhi sejauh mana siswa unggul dalam dasar-dasar bola voli. Seorang guru atau pelatih memainkan peran penting dalam pelatihan ketika mereka merancang program menggunakan pendekatan yang efektif dengan tujuan meningkatkan kemampuan bermain bola voli siswanya. Menurut Sujarwo (2020), tugas seorang pelatih tidaklah sederhana. Mereka tidak hanya harus memastikan bahwa atletnya siap secara mental dan fisik untuk berkompetisi, namun mereka juga harus merancang dan melaksanakan rencana pelatihan, memotivasi atletnya, dan memberikan dukungan emosional. Karena tidak setiap peserta pelatihan memulai dengan seperangkat keterampilan yang sama, penting bagi instruktur dan pelatih pendidikan jasmani untuk menyadari fakta ini untuk mempersonalisasi program pelatihan dengan kebutuhan unik setiap siswa (Suhadi & Sujarwo, 2009). Lingkungan tempat tinggal seorang siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan bermain bola volinya, begitu pula dengan keadaan lingkungan di rumah siswa tersebut. Tingkat

kemampuan bermain bola voli siswa akan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya jika banyak individu yang melakukan olahraga tersebut di rumah.

Berdasarkan temuan ini, para peneliti telah memberikan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan dasar bola voli siswa. Secara khusus, mereka berharap agar para pengajar PJOK dan sekolah lebih memperhatikan tingkat keterampilan siswanya saat ini, dengan cara mengatur program pelatihan yang membantu meningkatkan kemampuan dasar bola voli siswa, seperti menawarkan kegiatan sepulang sekolah. Saat Anda di rumah, Anda dapat melatih dasar-dasar teknik bola voli Anda. Para siswa yang telah menyelesaikan pelatihan dan menunjukkan cukup kemahiran dalam dasar-dasarnya harus tetap menjadi staf. Program pendidikan jasmani menerima peningkatan pendanaan dan dukungan dari distrik sekolah karena program tersebut tidak hanya membantu guru dan administrator memberikan pengajaran yang lebih baik, namun juga mendorong siswa untuk aktif secara fisik dan membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar bola voli, seperti melakukan servis, passing, dan top-ball. kelulusan tingkat. Itu masih agak rendah.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki (41,7%) dan siswa perempuan (50,0%) di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo yang bermain bola voli untuk bersenang-senang memiliki kemampuan teknik yang sangat dasar dalam bidang passing atas, passing bawah, dan layanan secara keseluruhan. Peneliti menawarkan rekomendasi berikut berdasarkan temuan tes keterampilan teknis dasar yang diberikan kepada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Paiton: (1) Instruktur dan pelatih pendidikan jasmani dapat memanfaatkan pengetahuan tentang kemampuan teknis dasar bola voli untuk menginspirasi murid mereka dan menilai kemajuan mereka di bidang ini selama kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dipercaya bahwa anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli akan dapat mempelajari dasar-dasar olahraga jika instruktur atau pelatih olahraga mereka mencurahkan lebih banyak waktu dan energi untuk mata pelajaran tersebut. (2) Kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar lebih giat meningkatkan kemampuan dasar permainan bola voli agar dapat mewakili SMAN 1 Paiton dengan bangga (3) Kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar lebih giat meningkatkan kemampuan dasar permainan bola voli agar dapat mewakili SMAN 1 Paiton dengan bangga (4) Agar pihak sekolah mengutamakan sarana dan prasarana olah raganya, sehingga siswa semakin

termotivasi untuk mengembangkan kemampuan non-akademiknya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, MNP 2016. *Diktat Bola Voli* . Jakarta: Universitas Bhayangkara, Jabodetabek.
- Budiwanto , S. & Mu'arifin . 2006. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* . Malang: Universitas Negeri Malang.
- Destriana , Yusufi, H., & Muslimin. 2021. *Model Pembelajaran Permainan Bola Voli* . Bening Media.
- Fadly, AN 2019. Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dan Kemampuan Gerak Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMPN 13 Makassar.
- Hidayat, HS 2013. Tingkat Keterampilan Upper Serving, Upper Passing, dan Lower Passing Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Pandak Bantul.
- Irpan , DKK. 2022. Survey Keterampilan Teknik Dasar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli.
- Masroni , HA & Hariyanto , E. 2019. Survey Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Ekstrakurikuler Bola Voli SMA. *Ilmu Olah Raga dan Kesehatan*, 3(5), 2021, 284–293 .
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* . Bandung : Erlangga .
- Mulyadi, DYN, & Pratiwi, E. 2020. *Pembelajaran Bola Voli* . Palembang: Penerbitan Bening Media .
- Nasuka . 2019. *Prestasi Pemain Bola Voli* . Semarang : LPPM Universitas Negeri Semarang
- Prasetyo , M. 2019. Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli, Passing Atas dan Passing Bawah, Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Putro , DE, & Ismoko , AP 2017. *Teknik Dasar Bola Voli “Suatu Model Pembelajaran”* . Pacitan : LPPM Tekan STKIP PGRI Pacitan .
- Rahmani, M. 2014. *Buku Olahraga Super Lengkap* . Jakarta: Dunia Cerdas.
- Roesdiyanto . 2014. *Latihan Bola Voli* . Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sunardi & Kardiyanto , DW 2013. *Bola Voli* . Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Suhardi & Sujarwo . 2009. *Bola Voli Untuk Semua* . Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta .
- Sujarwo . 2020. *Menjadi Pelatih Bola Voli Profesional* . Yogyakarta: UNY Pers
- Topan, A., DKK. 2023. Survey Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli.
- Winarno , SAYA,. DKK. 2013. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli* . Malang: Universitas Negeri Malang.